

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN KEPALA DESA DANDER KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN 2020

¹Nazid Mabruuri ²Gasper Liauw
¹NPP 31.0559

¹Asdaf Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur

Program Studi Politik Indonesia Terapan

Email : mabruirinazid18@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): In this research there is a background problem regarding the low political participation of the people of Dander Village in exercising their right to vote in the 2020 Dander Village Head Election. The results of the vote count for the Dander Village Head Election noted that 1558 people did not use their right to vote (abstention), and a total of 43 invalid votes, as well as 4987 valid votes from a total of 6588 Permanent Voter Lists (DPT) determined by the village head election implementation committee. **Objective:** This research aims to analyze the political participation of the Dander Village community as well as the factors that encourage and inhibit community political participation in the 2020 Dander Village Head Election, Dander District, Bojonegoro Regency. **Results/Findings:** The research results show several factors that influence this participation, including political awareness, influence of public figures, and campaign effectiveness. The factors that hinder and encourage political participation in the Dander Village community include the character and popularity of candidates, community education factors, the economic level of the community and the influence of age in Dander Village. **Conclusion:** The level of political participation of the Dander community in the 2020 village head election is classified as less than optimal.

Keywords : *political participation, village head election, Dander Village community*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Dalam penelitian ini terdapat latar belakang permasalahan pada rendahnya partisipasi politik masyarakat Desa Dander dalam menggunakan hak pilihnya pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Dander tahun 2020. Hasil perhitungan suara Pemilihan Kepala Desa Dander mencatat bahwa 1558 orang tidak menggunakan hak pilihnya (golput), dan sejumlah 43 suara tidak sah, serta 4987 suara sah dari sejumlah 6588 Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang ditetapkan oleh panitia pelaksanaan pemilihan kepala desa. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi politik masyarakat Desa Dander serta faktor-faktor yang mendorong dan menghambat partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Kepala Desa Dander Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro Tahun 2020. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi ini antara lain kesadaran

politik, pengaruh tokoh masyarakat, dan efektivitas kampanye. Adapun faktor yang menghambat dan mendorong partisipasi politik masyarakat Desa Dander seperti Ketokohan dan popularitas calon, faktor pendidikan masyarakat, tingkat ekonomi masyarakat dan pengaruh usia Desa Dander. **Kesimpulan:** Tingkat partisipasi politik masyarakat Dander pada pemilihan kepala desa tahun 2020 tergolong kurang maksimal.

Kata Kunci : Partisipasi Politik, Pemilihan Kepala Desa, Masyarakat Desa Dander

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang mengedepankan adanya praktik demokrasi dalam menjalankan roda pemerintahan. Hal ini sejalan dengan konstitusi yang menjadi acuan dalam bernegara, yaitu Undang-Undang Dasar 1945 yang mengamanatkan bahwa kedaulatan tertinggi di tangan rakyat. Aswandi dan Roisah (2019) menyebutkan bahwa “Demokrasi merupakan mekanisme sistem pemerintahan dengan menitikberatkan pada kedaulatan rakyat sebagai komponen utamanya, sehingga hal tersebut menjadi acuan dalam menjalankan pemerintahan.”

“Demokrasi dapat berjalan dengan baik jika masyarakat sebagai komponen utamanya mampu sadar akan pentingnya partisipasi” (Mashuri, 2014). “Partisipasi politik merupakan bentuk kegiatan warga negara dalam memberikan kontribusinya pada proses pembuatan kebijakan serta penentuan pemimpin pada pesta demokrasi berupa pemilu” (Surbakti, 2010). Dalam mewujudkan dinamika perpolitikan negara, masyarakat perlu memberikan kontribusinya untuk ikut terlibat dalam segala bentuk tatanan pemerintahan. Dalam makna yang searah Averus dan Alfina (2020) mengemukakan “Partisipasi politik merupakan bentuk nyata kepedulian masyarakat pada proses penyelenggaraan pemerintahan dan tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara.” Praktik pemilihan umum yang secara nyata menjadi praktik demokrasi di Indonesia salah satunya yaitu pemilihan kepala desa. “Pemilihan kepala desa merupakan implikasi dari adanya praktik demokrasi yang pelaksanaannya sangat dinantikan oleh masyarakat desa” (Paraisu, 2016).

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa Pasal 68 ayat 2 butir b menyatakan bahwa “masyarakat desa berkewajiban mendorong terciptanya kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa yang baik.” Artinya masyarakat desa berkewajiban untuk memberikan segala bentuk kontribusi yang mampu mendorong terciptanya kemajuan desa. Salah satu bentuk kontribusi masyarakat dalam kemajuan desa salah satunya yaitu partisipasi dalam menentukan pemimpin desa yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik. “Pemilihan kepala desa merupakan bagian dari proses politik yang tidak mungkin terlepas dari adanya bentuk partisipasi masyarakat” (Haluana’a et al., 2020).

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pelaksanaan pemilihan kepala desa di Bojonegoro mengacu pada Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Kepala Desa yang dipilih dengan beberapa tahapan meliputi proses persiapan, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) membentuk panitia pemilihan Kepala Desa.

Pemilihan Kepala Desa Serentak di Kecamatan Dander pada tahun 2020 dengan hasil yang menunjukkan bahwa Desa Dander tergolong desa yang memiliki partisipasi politik

masyarakat rendah jika dibanding beberapa desa lainya, mengingat jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 6588 pemilih dan jumlah pemilih yang tidak hadir sebanyak 1558 pemilih dengan persentase golongan putih (golput) sebesar 23,65%. Kemudian Desa Karangsono dengan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 3438 pemilih dan jumlah pemilih yang tidak hadir sebanyak 595 suara dengan persentase golongan putih (golput) sebesar 17,30%. Desa Kunci dengan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 4198 pemilih dan jumlah pemilih yang tidak hadir sebanyak 818 suara, dengan persentase golongan putih (golput) sebesar 19,48%. Desa Sendangrejo dengan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 4020 pemilih dan jumlah pemilih yang tidak hadir sebanyak 1288 suara, dengan persentase golongan putih (golput) sebesar 32,03%. Desa Sumodikaran dengan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 2404 pemilih dan pemilih yang tidak hadir sebanyak 324 suara, dengan persentase golongan putih (golput) sebesar 13,47%.

Dari permasalahan tersebut menarik penulis untuk meneliti lebih dalam terkait partisipasi politik masyarakat di Desa Dander Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro yang dipicu dengan rendahnya angka partisipasi politik masyarakat pada pemilihan kepala desa tahun 2020 dengan pertimbangan situasi politik, dan kondisi sosiologis Desa Dander lebih menarik dikaji dibanding dengan beberapa desa lainya, serta aksesibilitas ke desa tersebut lebih mudah dijangkau oleh penulis.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks pendidikan politik maupun konteks partisipasi pemilih. Penelitian (Lita, 2021) dengan judul skripsi Analisis Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Serentak Di Desa Sengkati Baru Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Tahun 2021 menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak menggunakan hak pilihnya yakni kurangnya kesadaran politik, Ketidakpercayaan terhadap pemerintahan sebelumnya, dan masyarakat tidak berada di wilayah pilih. Penelitian kedua Deko (2012) Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus di Desa Munsalo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi) menemukan bahwa Mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi politik yakni faktor perangsang politik, karakteristik seseorang, dan kondisi lingkungan. Penelitian ketiga Harahap (2021) dengan judul skripsi Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkades 2021 di Kabupaten Garut (Studi Kasus Desa Ciudian Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut) faktor yang menyebabkan angka partisipasi masyarakat Desa Ciudian dalam mengikuti kegiatan kampanye yakni masyarakat sadar akan pentingnya memberikan gagasan dan ide dalam masa kampanye dan panitia aktif memberikan informasi terkait agenda kampanye. Penelitian keempat Halawa (2019) dengan judul Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Gubernur Sumatra Utara Tahun 2018 Di Desa Selamak Kecamatan Hamparan Perak, Deli Serdang, bahwa faktor penghambat masyarakat Desa Selamak untuk menggunakan hak pilihnya yaitu faktor internal dan eksternal

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan metode yang berasal dari fakta empirik dan konkret dalam menemukan suatu kebenaran sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. konteks penelitian yang dilakukan lebih berfokus untuk menganalisis partisipasi politik

masyarakat serta faktor-faktor yang mendorong dan menghambat partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Kepala Desa Dander Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro Tahun 2020.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi politik serta faktor-faktor yang mendorong dan menghambat partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Kepala Desa Dander Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro Tahun 2020.

II. METODE

Penelitian ini membahas mengenai partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa dander kecamatan dander tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, Menurut Iskandar (2009:11) pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang digunakan untuk menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Berdasarkan pandangan Sugiyono (2018:1) yang mengatakan bahwa “Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan dan menganalisis permasalahan penelitian dengan hasil kesimpulan yang secara singkat padat dan jelas.” Taylor dan Bogdan dalam Bagong Suyanto (2005:166) mengemukakan “Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.” Menurut Simangunsong (2017:190) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif dapat dipandang juga sebagai penelitian partisipatif yang desain penelitiannya memiliki sifat fleksibel atau dimungkinkan.” Peneliti menggunakan metode ini dengan alasan bahwa metode penelitian deskriptif dilakukan dengan mengambil data faktual dan berhubungan dengan fenomena yang diteliti, penelitian dengan metode ini sering dikatakan sebagai metode naturalistik. Artinya kondisi yang diamati dan diteliti merupakan proses alamiah dan bersifat penemuan. Sehingga dalam pelaksanaan metode kualitatif tidak diperlukan perhitungan

Dalam penelitian kualitatif ini teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan informan adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang menentukan subjek atau objek didasarkan oleh suatu pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan dan topik penelitian sebagai unit analisisnya. Sedangkan penggunaan teknik *snowball sampling* merupakan pengambilan sumber data yang pada mulanya sedikit kemudian lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* dalam menentukan informan. Teknik *purposive sampling* dipilih karena banyak aktor yang terlibat dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa sehingga penulis memilih informan berdasarkan wawasan dan pengetahuan narasumber yang mengerti dan mengetahui secara langsung tentang penyelenggaraan Pemilihan Kepala Desa Dander Tahun 2020 sesuai dengan indikator dari teori yang telah dipilih. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Basrowi (2008:209) bahwa “ada tiga analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi data.”

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis partisipasi politik masyarakat pada pemilihan kepala Desa Dander Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro tahun 2020 menggunakan pendapat dari Kepala Dinas PMD Kabupaten Bojonegoro, Camat Kecamatan Dander, Kasi

Pemerintahan Desa Kecamatan Dander, Kepala Desa Dander, Panitia pelaksanaan pemilihan kepala Desa Dander tahun 2020, Tokoh Masyarakat Desa Dander, Masyarakat Desa Dander. Adapun pembahasan dapat dilihat sebagai berikut :

3.1 Analisis Partisipasi Politik Masyarakat Desa Dander Pada Pemilihan Kepala Desa

Peneliti menggunakan teori dari Herbert Mclosky dalam Yunus et al., (2017:294) partisipasi politik dapat dianalisis sebagai berikut:

A. Sukarela Dalam Proses Pemilihan Kepala Desa Secara Langsung

1. Sosialisasi dan Edukasi Pemilih

Panitia dan Pemerintah Desa Dander sudah berupaya memastikan masyarakat desa mendapatkan informasi terkait pemilihan kepala desa yang akan dilaksanakan. Adanya sosialisasi terkait pelaksanaan pemilihan kepala desa ini dengan tujuan mendukung suksesnya pemilihan kepala desa di Desa Dander. Melalui strategi sosialisasi yang tepat dan edukasi yang efektif, partisipasi warga meningkat, pemahaman tentang proses pemilihan dan kualitas pemilihan secara keseluruhan juga membaik. Sehingga hasil pemilihan cenderung menghasilkan kepala desa yang lebih kompeten dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Verifikasi Data Pemilih

Masyarakat dalam hal ini cenderung kurang partisipatif untuk turut andil dalam memverifikasi data yang sudah di fasilitasi oleh pemerintah desa. sehingga dalam pelaksanaannya proses verifikasi data pemilih tidak bisa berjalan dengan optimal. Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa Kurangnya partisipasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya verifikasi data pemilih, minimnya sosialisasi dari pihak pemerintah desa mengenai prosedur verifikasi, serta adanya anggapan bahwa proses verifikasi tersebut merupakan tanggung jawab penuh pemerintah tanpa perlu melibatkan masyarakat. Hal ini mengakibatkan potensi adanya data pemilih yang tidak valid atau tidak akurat, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas pemilu dan legitimasi hasilnya

3. Masa Kampanye

Pelaksanaan kampanye di Desa Dander banyak mengundang antusias dari masyarakat serta mampu memberikan pendidikan politik kepada masyarakat, disisi lain juga memberikan gambaran kepada masyarakat desa untuk menentukan calon yang dipilihnya berdasarkan visi dan misinya. Meskipun dalam pelaksanaannya sempat terjadi kondisi yang memanas tetapi hal itu sebatas persaingan antar pendukung yang menginginkan calonnya menang

4. Pemungutan Suara

Dalam pelaksanaan pemungutan suara ini Masyarakat Desa Dander mampu untuk berpartisipasi mendukung suksesnya pelaksanaan pemungutan suara dengan cara membantu persiapan lokasi serta menginformasikan kepada rekan dan kerabatnya terkait jadwal pemilihan kepala desa. serta masyarakat mampu secara langsung berkontribusi menggunakan hak pilihnya sesuai dengan hati nuraninya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

5. Perhitungan Suara

Masyarakat begitu antusias membantu mengondisikan lokasi perhitungan suara baik dari organisasi masyarakat desa seperti linmas dan karang taruna, serta panitia yang bekerja keras untuk mengonsep pelaksanaan perhitungan suara agar tidak menimbulkan persepsi dari masyarakat bahwa pelaksanaan perhitungan suara dinodai dengan kecurangan. Hal tersebut dilakukan semata untuk menentukan pemimpin yang sesuai aturan memang berhak untuk memimpin Desa Dander.

B. Kegiatan Sukarela Dalam Proses Pemilu Secara Tidak Langsung

1. Penegakkan aturan pemilihan kepala desa

Dalam menciptakan pelaksanaan pemilihan kepala desa Dander yang transparan, dibutuhkan partisipasi secara tidak langsung dari masyarakat desa untuk memberikan pengawasan terhadap jalannya pelaksanaan pemilihan kepala desa terkait pelanggaran ataupun kecurangan yang dapat terjadi. Sehingga peran secara tidak langsung dari masyarakat ini tidak boleh dikesampingkan mengingat dapat berimbas pada kurangnya kualitas demokrasi yang dilaksanakan.

2. Menciptakan suasana yang tertib

Pemilihan Kepala Desa Dander merupakan pelaksanaan demokrasi tingkat desa yang harus memperhatikan kondusifitas lingkungan. Adanya lingkungan yang bersih memberikan rasa nyaman kepada masyarakat itu sendiri dalam menggunakan hak pilihnya. Meskipun pada dasarnya setiap orang memiliki pilihan yang berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu menentukan pemimpin yang nantinya mampu membawa ke arah kebijakan yang lebih baik.

3.2 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa Dander Tahun 2020

Penelitian ini penulis menggunakan teori dari Milbrath dalam Suharyanto (2014:155) yang menyatakan bahwa partisipasi politik dapat dipengaruhi oleh empat dimensi sebagai berikut :

1. Dimensi Penerimaan Rangsangan Politik

Penerimaan rangsangan politik yang diterima masyarakat Desa Dander yaitu rangsangan politik dari *money politik* atau politik uang serta penerimaan rangsangan politik melalui media massa atau media sosial. Dimensi penerimaan rangsangan politik tersebut memberikan dampak yang penting terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa. Bentuk rangsangan politik melalui Money politik memang pada dasarnya menyalahi aturan, namun pada praktiknya hal tersebut seakan menjadi budaya berdemokrasi. Kemudian mengenai penerimaan rangsangan politik melalui media massa atau media sosial memberikan pendidikan politik kepada masyarakat akan pentingnya ikut serta berpartisipasi menggunakan hak suaranya dalam praktik demokrasi khususnya pada pemilihan kepala desa.

2. Dimensi Karakteristik Pribadi Seseorang

Karakteristik pribadi masing-masing calon kepala desa sangat mempengaruhi masyarakat untuk ikut serta terlibat aktif dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Dander tahun 2020. Mengingat adanya karakteristik calon yang membaaur dengan masyarakat menjadi poin penting pertimbangan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Desa Dander Tahun 2020.

3. Dimensi Karakteristik Sosial

Karakteristik sosial dalam mempengaruhi tingkat partisipasi politik masyarakat, peneliti mendapatkan sejumlah data bahwa adanya karakteristik sosial yang dimiliki calon kepala desa memuat beberapa indikator diantaranya faktor ketokohan, elektabilitas, status sosial, status ekonomi, dan relasi dengan berbagai organisasi masyarakat. Hal ini sependapat dengan pandangan Arwiyah (2012:90) bahwa tingginya status sosial ekonomi seseorang mengakibatkan tingginya partisipasi politik orang tersebut.

4. Dimensi Situasi atau Lingkungan Politik

Keadaan dan situasi politik yang ada di Desa Dander dalam keadaan aman, tertib, dan kondusif untuk dilakukan pesta demokrasi pemilihan kepala desa. hal tersebut dikarenakan tidak ditemukannya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam pemilihan kepala desa baik dari calon maupun pendukungnya. Adanya kondisi tersebut membuat masyarakat Desa Dander merasa aman untuk menyalurkan hak politiknya tanpa adanya intimidasi dari pihak manapun. Hal ini sependapat dengan pandangan Halim (2016:312) bahwa orang-orang cenderung lebih memperhatikan dan peduli dengan mengekspresikan

aspirasi politik mereka ketika mereka berada dalam kondisi geografis yang menguntungkan.

3.3 Analisis Faktor-Faktor Yang Mendorong dan Menghambat Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Dander Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

Dalam menganalisis faktor-faktor yang mendorong dan menghambat partisipasi politik pada Pemilihan Kepala Desa Dander tahun 2020, penulis melakukan wawancara dan dokumentasi dengan informan yang secara langsung mengetahui dan terlibat dalam pemilihan Kepala Desa Dander, faktor-faktor tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Faktor Ketokohan dan Popularitas Calon

Kepercayaan masyarakat kepada calon kepala desa akan terbangun ketika masyarakat sudah mengetahui dan mengenal calon kepala desa dalam aktivitas sehari-hari masyarakat. Ketokohan dan popularitas calon kepala desa, dalam menangani dan menyikapi berbagai permasalahan sosial dan peran aktif dalam kegiatan-kegiatan masyarakat menjadi penilaian tersendiri di mata masyarakat Desa Dander. Popularitas calon kepala desa juga menjadi hal yang sangat penting untuk menjadi pertimbangan bagi masyarakat desa dalam menggunakan hak pilihnya.

2. Faktor Pendidikan Masyarakat Desa Dander

faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik masyarakat Desa Dander khususnya dalam lingkup pendidikan menunjukkan bahwa salah satu alasan banyaknya masyarakat desa yang tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan kepala Desa Dander tahun 2020 yaitu kurangnya pemikiran yang kritis akan pentingnya menggunakan hak pilih yang mampu merubah arah kebijakan demi kemajuan Desa Dander. Akan tetapi, masyarakat Desa Dander lebih mementingkan untuk bekerja demi memenuhi kebutuhannya sehari-hari tanpa mempertimbangkan pentingnya berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa.

3. Tingkat Ekonomi Masyarakat Desa

Penyebab tingginya angka golongan putih (golput) atau masyarakat yang tidak menyalurkan suaranya dalam pemilihan kepala Desa Dander yaitu bahwa masyarakat Desa Dander lebih mementingkan pekerjaannya dari pada mengikuti pemilihan kepala desa. hal ini sependapat dengan Surbakti (2010) seseorang yang mempunyai status sosial dan ekonomi tinggi diperkirakan tidak hanya mempunyai pengetahuan politik, akan tetapi memiliki minat serta perhatian pada politik dan kepercayaan terhadap pemerintah. Peneliti menganalisis bahwa tingkat perekonomian masyarakat Desa Dander menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala Desa Dander.

4. Pengaruh Usia Desa Dander

Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik masyarakat Desa Dander terkait pengaruh usia wilayah Desa Dander terhadap partisipasi politik menunjukkan bahwa usia desa dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi politik penduduknya. Namun, penting untuk diingat bahwa setiap desa memiliki konteks politik dan sosial yang unik, sehingga dampak dari usia desa terhadap partisipasi politik dapat bervariasi dari satu tempat ke tempat lainnya. Karena usia desa bisa mempengaruhi banyak aspek kehidupan di dalamnya, dari struktur sosial hingga infrastruktur, institusi, dan perubahan sosial, serta kondisi politik yang terjadi seiring waktu.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan pemilihan kepala Desa Dander Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro tahun 2020, peneliti merumuskan beberapa temuan yang ditinjau dari beberapa dimensi yang menerangkan partisipasi politik masyarakat dalam bentuk

sukarela secara langsung dan tidak langsung. Kemudian peneliti juga merumuskan terkait faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dengan empat dimensi yaitu perangsang politik, karakteristik pribadi, karakteristik sosial, dan kondisi lingkungan politik. Dalam penelitian ini lebih berfokus pada partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya pada pelaksanaan pemilihan kepala Desa Dander Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro tahun 2020.

Hal ini sangat berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang saya gunakan sebagai pedoman gambaran penelitian. Penelitian (Lita, 2021) dengan judul skripsi Analisis Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Serentak Di Desa Sengkati Baru Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Tahun 2021 menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak menggunakan hak pilihnya yakni kurangnya kesadaran politik, Ketidakpercayaan terhadap pemerintahan sebelumnya, dan masyarakat tidak berada di wilayah pilih, jika penelitian saya terdapat indikator yang mempengaruhi partisipasi politik seperti perangsang politik, karakteristik pribadi, karakteristik sosial, dan lingkungan politik. Hal ini juga berbeda dengan penelitian dari Halawa (2019) dengan judul Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Gubernur Sumatra Utara Tahun 2018 Di Desa Selamak Kecamatan Hamparan Perak, Deli Serdang bahwa faktor penghambat masyarakat Desa Selamak untuk menggunakan hak pilihnya yaitu faktor internal dan eksternal. Pada penelitian tersebut faktor internal yang mempengaruhi yaitu berupa ketidakpedulian terhadap politik sedangkan faktor eksternal berupa faktor administrasi dan faktor sosialisasi. Sedangkan dalam penelitian saya terdapat temuan bahwa faktor yang menghambat partisipasi politik masyarakat pada pemilihan kepala Desa Dander yaitu faktor pendidikan masyarakat Desa Dander yang berimbas pada sumber daya manusia yang kurang sadar akan pentingnya partisipasi politik, masyarakat Desa Dander lebih mementingkan untuk bekerja daripada meluangkan waktu untuk menggunakan hak pilihnya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai “**Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa Dander Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro Tahun 2020**”. Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pada Pemilihan Kepala Desa Dander tahun 2020 partisipasi politik masyarakat dalam berkontribusi mendukung suksesnya pemilihan kepala desa tergolong belum maksimal yang disebabkan oleh kurang optimalnya proses verifikasi data, masa kampanye, dan pemungutan suara. Faktor yang mendorong dan menghambat partisipasi politik masyarakat Desa Dander pada Pemilihan Kepala Desa Dander dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya ketokohan dan popularitas calon, faktor pendidikan masyarakat Desa Dander, tingkat ekonomi masyarakat desa, dan pengaruh usia Desa Dander.

Keterbatasan peneliti. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian ini juga menari informasi dari informan yang belum lengkap dan informasi yang diberikan belum semuanya sempurna untuk dijadikan bahan referensi.

Arah Masa Depan Penelitian. Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program peningkatan partisipasi politik masyarakat dan menggiatkan lagi sosialisasi pelaksanaan pemilihan kepala desa di tengah masyarakat agar kesadaran masyarakat untuk terlibat dalam proses pemilihan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama diajukan kepada kepala Desa Dander beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian, serta seluruh pihak yang turut membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang maksimal.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arwiyah, M. Y. (2012). Status Sosial Ekonomi dan Kualitas Partai Politik dalam Meningkatkan Partisipasi Politik. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 28(1), 85. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/342>
- Aswandi, B., & Roisah, K. (2019). Negara Hukum Dan Demokrasi Pancasila Dalam Kaitannya Dengan Hak Asasi Manusia (Ham). *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(1), 128. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jphi/article/view/4286>
- Averus, A., & Alfina, D. (2020). Partisipasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa. *Moderat*, 6(9), 1689–1699. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3996>
- Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Deko, P. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus di Desa Munsalo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://repository.uin-suska.ac.id/9034/>
- Halawa, N. (2019). Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara 2018 (Studi Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten DeliSerdang). <https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jipikom/article/view/148>
- Halim, R. (2016). Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif 2014 di Daerah Pemilihan Banggai III. *JRP (Jurnal Review Politik)*, 6(2), 297–319. <https://jurnalfuf.uinsby.ac.id/index.php/JRP/article/view/1111>
- Haluana'a, F. J., Nasution, I., & Batubara, B. M. (2020). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 2(1), 46–52. <https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jipikom/article/view/180>
- Harahap, I. P. (2021). Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkadaes 2021 Di Kabupaten Garut (Studi Kasus Desa Ciudian Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut). *Skripsi*. <https://digilib.uinsgd.ac.id/60560/>
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Gaung Persada.
- Lita, windi perona. (2021). Analisis Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkadaes) Serentak Di Desa Sengkati Baru

Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Tahun 2021.
<https://repository.unja.ac.id/55612/>

Mashuri, M. (2014). Partisipasi Masyarakat Sebagai Upaya Pembangunan Demokrasi. *Jurnal Kewirausahaan*, 13(2), 178–186.

<https://www.neliti.com/id/publications/220441/partisipasi-masyarakat-sebagai-upaya-pembangunan-demokrasi>

Paraisu, R. (2016). Peran Local Strongmen Dalam Pemilihan Kepala Desa Ramdori Kecamatan Swandiwe Kabupaten Biak Numfor. *Jurnal Lyceum V*, 4(1), 26–36.

<https://ejournal.unpi.ac.id/index.php/Lyceum/article/view/59>

Simangunsong, Fernandes. 2017. Metodologi Penelitian Pemerintahan. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suharyanto, A. (2014). Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA*, 2(2), 151–160.

<https://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma/article/download/920/934>

Surbakti, R. (2010). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta PT Grasindo (p. 152).

Suyanto, B., & Sutinah. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Kencana Pramedia Group.

Yunus, N. R., Sholeh, M., & Susilowati, I. (2017). Rekontruksi Teori Partisipasi Politik Dalam Diskursus Pemikiran Politik Negara. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 4(3).

<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/10289>